

**PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN UNTUK MELANCARKAN ASI PADA
PASIEEN *POST SECTIO CAESSAREA* DI RUANG PONEK RSUD DR.
SOERATNO GEMOLONG**

¹Ellyn Rochmiati, ²Hermawati, ³Fitria Purnamawati

ellynrochmiati.students@aiska-university.ac.id

hermawatifarid.hf@gmail.com

fpurnamawati@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Data WHO dalam *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* tahun 2021 sebesar 46,1% dari seluruh kelahiran dilakukan melalui *Sectio Caesarea*. RISKESDAS tahun 2018, jumlah persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* di Indonesia sebesar 17,6%. Setelah dilakukan tindakan *sectio caesarea* dapat muncul masalah yang menyebabkan kesulitan dalam menyusui sehingga stimulus ASI menjadi terganggu. Masalah ketidaklancaran produksi ASI sebagian besar dialami oleh ibu postpartum dengan operasi sesar sebanyak 82%, hal ini disebabkan karena adanya nyeri pada lokasi jahitan menghambat produksi prolaktin dan oksitosin. Salah satu upaya nonfarmakologis yang bisa dilakukan untuk merangsang hormone prolaktin dan oksitosin pada ibu setelah melahirkan adalah dengan melakukan pijat oksitosin. **Tujuan:** Mengetahui hasil penerapan Pijat Oksitosin untuk Melancarkan Asi pada Pasien *Post Sectio Caessarea* di Ruang Ponek RSUD dr. Soeratno Gemolong. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Pengambilan dan pengumpulan data secara menyeluruh dengan menyertakan berbagai sumber data. **Hasil:** Didapatkan hasil peningkatan yang signifikan pada produksi ASI ibu post sc pada hari ke tiga di Ruang Ponek RSUD dr. Soeratno Gemolong setelah dilakukan pijat oksitosin pada pagi dan sore selama 15 menit. **Kesimpulan:** Penerapan pijat oksitosin pada dua responden selama 6x pertemuan didapatkan hasil terjadi peningkatan yang signifikan terhadap produksi ASI ibu post *section caessarea*.

Kata Kunci: Pijat Oksitosin, ASI, *Sectio Caessarea*